

PENGARUH PEMBERIAN LABELLING NEGATIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA***THE EFFECT OF NEGATIVE LABELING ON STUDENTS' LEARNING INTEREST*****Musyтари Rahmat⁽¹⁾, Budi Syahri⁽²⁾, Yufrizal A⁽³⁾, Rahmat Aziz Nabawi⁽⁴⁾****(1),(2),(3),(4) Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang****Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia**ariirahmat6@gmail.combudisyahri@gmail.comyufrizal_y@yahoo.comraazna@ft.unp.ac.id**Abstrak**

Seringkali banyak ditemukan peserta didik yang diberi *labelling negative* oleh guru berdasarkan tingkat pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam keberhasilan menjalani pembelajaran. Karena pemberian labelling membuat seorang peserta didik tidak percaya diri. Berdasarkan fenomena yang terjadi ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pemberian labelling negative ini terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional yang menerapkan labelling negative pada peserta didik dan melihat dampaknya terhadap minat belajar seorang siswa. Penelitian dilaksanakan pada 68 orang siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK N 1 Bukittinggi. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan analisis regresi. Hasil pengujian diketahui nilai signifikan sebesar 0,037 yang artinya $> 0,005$. Sehingga diketahui jika H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada dampak signifikans antar variabel pemberian labelling terhadap variabel minat belajar siswa. Dari hasil riset ini disimpulkan bahwasanya ada kontribusi yang signifikan antara pemberian labelling negative pada minat belajar siswa. Seorang anak diberikan label negatif akan membuat anak tersebut dijauhkan dari temannya. Hal ini berdampak terhadap kepercayaan diri siswa. Seseorang yang memperoleh label negatif akan meyakini dirinya sesuai dengan label negatif yang disematkan kepada dirinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat seseorang terhadap pembelajaran dan berdampak langsung kepada prestasi belajar.

Kata Kunci : Pengaruh, Labelling, Minat Belajar, PDTM, SMK Negeri 1 Bukittinggi.**Abstract**

Often there are many students who are given negative labeling by teachers based on their level of knowledge and skills. This is a factor that affects students in the success of learning. Because labeling makes a student not confident. Based on this phenomenon, this study aims to reveal the effect of giving negative labeling to students' interest in learning. The research uses a quantitative method with a correlational type that applies negative labeling to students and sees its impact on a student's interest in learning. The study was conducted on 68 students of class X Mechanical Engineering at SMK N 1 Bukittinggi. Data analysis used descriptive method and regression analysis. The test results show a significant value of 0.037, which means > 0.005 . So it is known that if H_a is accepted and H_o is rejected, it means that there is a significant impact between the variables of labeling on the variable of student interest in learning. From the results of this research, it is concluded that there is a significant contribution between giving negative labeling to students' interest in learning. A child is given a negative label will make the child away from his friends. This has an impact on students' self-confidence. Someone who gets a negative label will believe himself in accordance with the negative label that is pinned on him. This greatly affects a person's interest in learning and has a direct impact on learning achievement.

Keywords : Contribution, Labeling, Interest in Learning, PDTM, SMK Negeri 1 Bukittinggi**I. Pendahuluan**

Belajar merupakan jalan untuk perubahan individu menjadi lebih baik (Firdaus et al., 2021). Belajar adalah proses perubahan sikap karena adanya

interaksi (Lomu & Widodo, 2018). Belajar merupakan hal yang dilakukan individu demi mencapai kemampuan dengan harapan adanya perubahan sikap (Putri et al., 2021). Proses pembelajaran direncanakan

terlebih dahulu atas persetujuan beberapa pihak (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005).

Dalam pembelajaran guru memegang peran utama. Guru menjadi *director of learning*, artinya guru diharapkan untuk dapat mengatur pembelajaran terhadap siswa agar mencapai tujuan dari pembelajaran (Sundari, 2017). Oleh karena itu, guna terbentuknya proses belajar yang baik, diharuskan interaksi pendidik dengan peserta didik baik (Sidik & Sobandi, 2018). Hubungan guru dan siswa tidak sekedar memberikan materi belajar tetap lebih dari itu seperti memberikan nilai sikap dan kemampuan (Fikri et al., 2021). Setiap guru mempunyai peran yang berbeda tergantung situasi. Ada guru yang otoriter dan ada guru yang baik dan demokrasi, akan tetapi tidak ada guru yang sepenuhnya otoriter dan baik. Beberapa waktu guru membutuhkan kedua sikap ini, dan disini guru harus dapat mengontrol sikapnya terhadap siswa. Pada waktu tertentu guru dapat bersikap otoriter agar terciptanya situasi pembelajaran yang disiplin.

Guru yang paling banyak disenangi yaitu guru yang baik, ramah, dan dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan (Nasution, 2014). Guru yang disukai oleh siswa juga merupakan guru yang baik dalam pembelajaran. Dan pada penelitian ini peneliti mengangkat topik permasalahan mengenai pemberian labelling kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Labelling yaitu penggambaran terhadap sifat individu (Asnaini & Herlina Yustati, 2017). Labelling yaitu keadaan seseorang yang mendapat suatu gelar yang mana gelar tersebut diperoleh berdasarkan perilaku individu (Khoisyah, 2014). Labelling disematkan kepada individu maka akan melekat menjadi ciri khas individu tersebut (Rahman & Octamaya Tenri Awaru, 2019). Labelling biasanya disematkan terhadap seseorang yang berbeda (Anggreni & Herdiyanto, 2017). Dalam pembelajaran, kebanyakan dari siswa memperoleh label yang negatif karena terlihat beda dari yang lain. Menyematkan label negatif akan berdampak terhadap proses pembelajaran (Kushendar & Maba, 2017). Karena jika seorang anak diberikan label negatif akan membuat anak tersebut dijauhkan dari temannya. Anak ini akan mendapat tekanan terhadap dirinya dan akan membuat minat belajar siswa akan hilang.

Minat yaitu keinginan atas sesuatu yang dilaksanakan dengan sadar (Wahyudi & Erizon, 2019). Minat menjadi faktor yang juga berpengaruh kepada prestasi belajar (Saputra et al., 2022).

Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi di salah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dengan mewawancarai salah satu siswa dengan inisial R yang menyatakan bahwa, temannya dengan inisial MF diberi panggilan atau sebutan "kabel" oleh guru karena dianggap siswa tersebut kurang pintar. Hal ini

berdampak terhadap kepercayaan diri siswa. Seseorang yang memperoleh label negatif akan meyakini dirinya sesuai dengan label negatif yang disematkan kepada dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah ada konstribusi pemberian labelling negatif terhadap minat belajar siswa.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Riset kuantitatif diterapkan terhadap riset ini. Penelitian kuantitatif yaitu riset yang berlandaskan data konkret (Sugiyono, 2018). Dan pada penelitian ini menerapkan analisis korelasional. Analisis korelasional diterapkan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sarwono, 2006).

B. Populasi Penelitian

Populasi ialah semua objek dari penelitian (Surjaweni, 2015). Populasi yaitu cakupan dari objek penelitian yang digunakan untuk dipelajari (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian yaitu siswa kelas X teknik pemesinan SMK N 1 Bukittinggi dengan total 68 siswa. Sampel yaitu bagian populasi (Sugiyono, 2017). Dan pada riset ini total sampling yang akan digunakan. Total sampling ialah penetapan sampel berdasar jumlah populasi (Arikunto, 2006). Sehingga sampel penelitian ini berjumlah 68 siswa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang terletak di Jl. Teja Sukmana, Tarok Dipo, Padang Gamuk, Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat pada semester genap.

D. Teknik Pengumpulan data

Guna membantu penelitian, peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan cara pemberian kuisioner dan dokumentasi.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji deskriptif

Uji ini mengungkapkan informasi tentang skor total, Nilai max, nilai min, mean, median, modus dan standar deviation. yang diperoleh melalui bantuan program komputer SPSS versi 26 disajikan pada tabel 1.1 untuk minat belajar siswa dan hasil deskriptif labelling disajikan pada tabel 1.2.

a. Minat Belajar

Tabel 1.1 Hasil Deskriptif Minat Belajar

Statistics		
MINAT		
N	Valid	68
	Miss	0
Mean		93.85
Median		94.00
Mode		94
Std. Deviation		3.918
Min		84
Max		102

Data variabel minat belajar diperoleh jawaban responden terhadap pernyataan variabel pemberian minat belajar diperoleh nilai min 84, nilai max 102, mean 93,85, median 94,00, modus 94,00, dan standar deviation 3,918.

b. Labelling

Tabel 1.2. Hasil Deskriptif Labelling

Statistics		
LABELLING		
N	Valid	68
	Miss	0
Mean		40.31
Median		40.00
Mode		38
Std. Deviation		3.014
Mini		32
Maxi		47

Data variabel pemberian labelling diperoleh jawaban responden terhadap pernyataan variabel pemberian labelling diperoleh nilai min 32, nilai max 47, mean 40,31, median 40,00, modus 38, dan standar deviation 3,014.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui suatu data terdistribusi atau tidak. Pengujian ini dilakukan kepada kedua variabel. Pengujian normalitas diperoleh dengan bantuan program SPSS 26. Data disebut normal jika sig > 0,05.

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar

Uji Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MIN AT	.091	68	.200*	.981	68	.402

Tabel 1.4 Uji Normalitas Labelling

Uji Normalitas						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk Statistic		
	Statistic	df	Sig.	c	df	Sig.
LABELLING	.102	68	.078	.982	68	.409

Tabel diatas diperoleh nilai Sig (2-tailed) dari data variabel minat belajar dan pemberian labelling > 0,05. Dengan Hasil Normalitas minat belajar = 0,200, pemberian labelling = 0,078. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel terdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

3. Uji Linearitas

Tabel 1.5 Uji Linearitas

ANOVA Table					
		Mean Square	F	Sig.	
LABELLING	Between Groups	5.577	.548	.907	
MINAT	Linearity	38.925	3.82	.056	
	Deviation from Linearity	3.353	.329	.989	
Within Groups		10.182			
Total					

Hasil pengujian diatas diketahui skor signifikansi deviations linearity adalah = 0,989 yang berarti > 0,05. Yang artinya terdapat hubungan linear antar variabel.

4. Uji Regresi Sederhana

Pada pengujian ini digunakan rumus product moment person guna mengetahui kontribusi antara variabel x dengan y. berikut hasil pengujian regresi sederhana.

Tabel 1.6 Model Summary

Model				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.253 ^a	.064	.050	3.819

Tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0, 064.

Tabel 1.7. Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	65.792	1	65.792	4.510	.037
Residual	962.738	66	14.587		
Total	1028.52	67			

Dari hasil pengujian diketahui nilai signifikan sebesar 0,037 yang artinya > 0,005. Sehingga diketahui Ha diterima dan Ho ditolak, artinya ada pengaruh

signifikan antar variabel.

B. Pembahasan

1. Pemberian Labelling Kepada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas X TPM di SMK N 1 Bukittinggi diperoleh gambaran labelling yaitu dari 68 siswa terdapat beberapa siswa yang mendapat labelling negatif, dimana labelling negatif ini disematkan kepada siswa dikarenakan sering malas mengerjakan tugas, sering dimarahi guru, sering terlambat, sering ditegur, paling lambat memahami materi dan kurang responsif dalam pelaksanaan belajar. Hal ini menjadi suatu permasalahan yang ada disekolah yang berdampak kurang baik terhadap peserta didik dalam menjalani pembelajaran, seperti siswa merasa kurang percaya diri dan sering merasa terbebani sehingga mengganggu proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian (Suharmawan & Triwahyuni, 2022) yang menyatakan bahwa pemberian *labelling* kepada siswa akan berdampak terhadap beberapa aspek diantaranya Keterbukaan pada pengalaman, Kehidupan eksistensial, Kepercayaan terhadap organisme orang sendiri, Perasaan bebas, dan Kreativitas

2. Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat siswa dalam pembelajaran cukup baik, tetapi terdapat permasalahan dimana ada beberapa siswa yang mendapat labelling negatif menjadi kurang minat atau tidak semangat dalam pembelajaran. Hal ini diketahui karena seringnya siswa mendapat cap yang buruk baik dari guru ataupun dari teman temannya.

3. Pengaruh Pemberian Labelling Terhadap Minat Belajar

Analisis tentang kontribusi pemberian *labelling* terhadap minat belajar siswa diketahui dengan uji regresi sederhana yang dilihat dari data nilai sig yang diketahui nilai dari uji regresi sederhana atas kontribusi pemberian labelling terhadap minat belajar yaitu sebesar 0,037 yang artinya nilai sig < 0,05 yang artinya terdapat kontribusi signifikan antara pemberian labelling terhadap minat belajar siswa. Dari hasil riset ini disimpulkan bahwasanya ada kontribusi yang signifikan antara pemberian labelling negative pada minat belajar siswa. Seorang anak diberikan label negatif akan membuat anak tersebut dijauhkan dari temannya. Hal ini berdampak terhadap kepercayaan diri siswa. Seseorang yang memperoleh label negatif akan meyakini dirinya sesuai dengan label negatif yang disematkan kepada dirinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat seseorang terhadap pembelajaran dan berdampak langsung kepada prestasi belajar. Menurut (Syamsinar, 2019) terdapat pengaruh antara pemberian labelling terhadap minat belajar seseorang, faktor pemberian

label yang memengaruhi minat belajar seseorang terjadi karena siswa merasa kurang percaya diri sehingga mengurangi kegairahan dalam pembelajaran.

IV. Kesimpulan

Dari hasil analisis data diketahui nilai sig uji regresi sederhana antar pemberian labelling dengan minat belajar sebesar 0,037, dimana nilai sig < 0,05 sehingga diketahui adanya kontribusi yang signifikan. Diketahui hasil uji regresi sederhana dapat disimpulkan jika terdapat kontribusi yang signifikan antara pemberian labelling dengan minat belajar. Hal diketahui faktor pemberian labelling berdampak terhadap minat seseorang dalam belajar. Seorang anak diberikan label negatif akan membuat anak tersebut dijauhkan dari temannya. Hal ini berdampak terhadap kepercayaan diri siswa. Seseorang yang memperoleh label negatif akan meyakini dirinya sesuai dengan label negatif yang disematkan kepada dirinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat seseorang terhadap pembelajaran dan berdampak langsung kepada prestasi belajar.

Referensi

- Anggreni, N. W. Y., & Herdiyanto, Y. K. (2017). Pengaruh Stigma Terhadap Self Esteem Pada Remaja Perempuan Yang Mengikuti Ektrakurikuler Tari Bali Di Sman 2 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 208–221. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i01.p20>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Fikri, M., Erizon, N., Mulyadi, R., & Sari, D. Y. (2021). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Dasar Perancangan Teknik Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 50–57. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3.208>
- Firdaus, Syahri, B., Lapisa, R., & Abadi, Z. (2021). Analisis Regulasi Diri Dalam Belajar Terhadap Hasil Prestasi Belajar Gambar Teknik Siswa Di Smk Negeri 2 Pekanbaru *Analysis of Self-Regulated Learning on Student Learning Achievement of Engineering Drawing Subject At Smk Negeri 2 Pekanbaru*. 3(4), 26–30.
- Khoisyah, N. H. (2014). Gambaran Respon Psikologis Remaja yang Mendapat Labeling di SMK Perdana Kota Semarang. *Fikkes Jurnal Keperawatan*, 7(2), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>

- Kushendar, & Maba, A. P. (2017). ahaya Label Negatif Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Dengan Gangguan Belajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 106–113.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 1(1), 745–751.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2014). *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*. PT. Citra Adiya Bakti.
- Putri, S. C., Erizon, N., Sari, D. Y., & Arafat, A. (2021). Tinjauan Minat Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Terapan Program Studi D3 Teknik Mesin Ft-Unp. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 15–21.
<https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3.211>
- Rahman, A. S., & Octamaya Tenri Awaru, A. (2019). Labelling (Studi Komparatif Pada Siswa Jurusan Ipa Dan Ips Di Man Binamu Jenepono). *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 6(1), 13–18.
- Saputra, Y., A, Y., Purwantono, & Abadi, Z. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Berbasis Internet Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK nEGERI 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(2), 55–58.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 50.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11764>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suharmawan, W., & Triwahyuni, E. (2022). Dampak Psikologis Labelling Bagi Siswa SMP. *Jurnal CONSILIUM (Education and Counseling Journal)*, 2(2), 35–46.
- Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, April, 60–76.
- Surjaweni. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Syamsinar. (2019). *Analisis Faktor Pengaruh Pemberian Label (Labelling) Terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pangkep*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Wahyudi, I., & Erizon, N. (2019). Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2016. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(3), 1–8.
<https://doi.org/10.24036/vomek.v1i3.66>